

Sosialisasi Bedah Buku Microsoft Office Word 2016

Wandi Sujatmiko¹, Fiolan Rangga S², Zulfikar Tri A³

^{1,2,3} Program Studi Teknologi Informasi, Politeknik Aisyiyah Pontianak, Indonesia

Email: wandi.sujatmiko@polita.ac.id

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 merupakan masalah besar yang saat ini belum terselesaikan dan menimpa seluruh penjuru dunia. Hampir tidak ada negara yang tidak terkena dari dampak Covid-19 yang pertama kali muncul di RRC pada Desember 2019 (Edit and K, 2020). Virus yang sampai saat ini belum ditemukan vaksinnnya tersebut (Munthe, Nasution and Rambe, 2021), telah memporakporandakan kehidupan manusia, yang menyentuh seluruh aspek kehidupan masyarakat (Disantara, 2020). Kegiatan-kegiatan sosial, ekonomi, budaya, pendidikan, bahkan keagamaan, dan praktik kehidupan lainnya harus mengalami perubahan-perubahan untuk mencegah perluasan virus yang sudah menjadi pandemi global ini (Yanti, Priyanto and Zulfikar, 2020). Data terakhir dari World Health Organization (WHO) menunjukkan sampai 7 September 2020 manusia terinfeksi virus ini sudah mencapai 27.293.825 jiwa, yang 194.109 jiwa di antaranya berasal dari Indonesia (Sujatmiko and Saputra, 2021). Tingginya jumlah yang meninggal dan yang positif Covid-19 menunjukkan bahwa masih sulit mengendalikan penyebaran virus ini (Kosanke, 2019). Begitu masifnya virus ini menyebar ke lapisan masyarakat (Sulaeman and Supriadi, 2020), memaksa berbagai pihak dalam bidang dan sektor kehidupan melakukan transformasi untuk meminimalkan dampaknya agar tidak menimbulkan kerugian lebih besar (PH et al., 2020). Dalam bidang pendidikan, yang sebagian besar sebelumnya belum bersentuhan dengan pola pembelajaran luar jaringan (luring, offline) (Maharani, Majid and Yuhanna, 2021), dengan persiapan dan kemampuan terbatas, terpaksa melaksanakan proses pembelajaran dan aktivitas pendukung lainnya beralih menjadi secara online. Melalui Surat Edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah pada tanggal 17 Maret 2020 telah memutuskan agar kegiatan pembelajaran bagi siswa dan mahasiswa secara daring, utamanya untuk daerah yang sudah terdampak Covid-19 (Sherly, Edy Dharma, 2020). Merespon situasi yang ada, dan juga didorong oleh adanya SE tersebut, hampir semua perguruan tinggi di Indonesia langsung melaksanakan pembelajaran daring dalam mengantisipasi Covid-19 (Herlina, 2022). Hanya sebagian kecil yang karena situasi daerahnya, atau tuntutan spesifik perkuliahannya yang masih melaksanakan pembelajaran secara konvensional (Saifuddin, 2018). Namun sebelum SE itu keluar, banyak perguruan tinggi di tanah air telah menerapkannya, baik itu berbasis matakuliah maupun program studi sesuai dengan berbagai ketentuan yang sudah dikeluarkan Kemendikbud/Kemenristek-Dikti jauh sebelum Covid-19 menerpa. Ada rambu-rambu dalam pengajaran daring ataupun juga pendidikan jarak jauh ini. Oleh karena itu, Perguruan tinggi tidak boleh serta merta untuk langsung melaksanakan pembelajaran daring tanpa memperhatikan metode dan struktur yang benar, karena akan menimbulkan problematika dalam proses pembelajaran, di samping juga dapat menurunkan kualitasnya. Metode dan struktur pembelajaran daring yang tidak tepat akan dapat memerosotkan secara signifikan kualitas pendidikan di tanah air.

Kata Kunci : Pandemi, Covid-19, Belajar, Daring

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic is a major problem that is currently unresolved and afflicts all corners of the world. There is hardly a country that has not been affected by the effects of Covid-19 which first appeared in China in December 2019 (Edit and K, 2020). The virus, which until now has not found a vaccine (Munthe, Nasution and Rambe, 2021), has ravaged human life, touching all aspects of people's

lives (Disantara, 2020). Social, economic, cultural, educational, even religious activities, and other life practices must undergo changes to prevent the expansion of the virus which has become a global pandemic (Yanti, Priyanto and Zulfikar, 2020). The latest data from the World Health Organization (WHO) shows that as of September 7, 2020, humans infected with this virus have reached 27,293,825 people, of which 194,109 people are from Indonesia (Sujatmiko and Saputra, 2021). The high number of those who died and who were positive for Covid-19 shows that it is still difficult to control the spread of this virus (Kosanke, 2019). Once this virus has spread so massively to all levels of society (Sulaeman and Supriadi, 2020), forcing various parties in the fields and sectors of life to carry out transformations to minimize their impact so as not to cause greater losses (PH et al., 2020). In the field of education, most of which had not previously been in contact with the pattern of learning outside the network (offline, offline) (Maharani, Majid and Yuhanna, 2021), with limited preparation and ability, forced to carry out the learning process and other supporting activities switched to online. Through a Circular from the Minister of Education and Culture No. 36962/MPK.A/HK/2020 concerning Online Learning and Working from Home on March 17, 2020, it has been decided that online learning activities for students and students, especially for areas that have been affected Covid-19 (Sherly, Edy Dharma, 2020). Responding to the existing situation, and also encouraged by the SE, almost all universities in Indonesia immediately implemented online learning in anticipation of Covid-19 (Herlina, 2022). Only a small part because of the local situation, or the specific demands of their lectures, still carry out conventional learning (Saifuddin, 2018). However, before the SE was issued, many universities in the country had implemented it, both subject-based and study programs in accordance with various provisions that had been issued by the Ministry of Education and Culture/Kemenristek-Dikti long before Covid-19 hit. There are signs in online teaching as well as distance education. Therefore, universities should not immediately carry out online learning without paying attention to the correct method and structure, because it will cause problems in the learning process, in addition to reducing its quality. Inappropriate online learning methods and structures can significantly reduce the quality of education in the country.

Keywords: *Pandemic, Covid-19, Learning, Online*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 merupakan masalah besar yang saat ini belum terselesaikan dan menimpa seluruh penjuru dunia. Hampir tidak ada negara yang tidak terkena dari dampak Covid-19 yang pertama kali muncul di RRC pada Desember 2019 (Edit and K, 2020). Virus yang sampai saat ini belum ditemukan vaksinnnya tersebut (Munthe, Nasution and Rambe, 2021), telah memporakporandakan kehidupan manusia, yang menyentuh seluruh aspek kehidupan masyarakat (Disantara, 2020). Kegiatan-kegiatan sosial, ekonomi, budaya, pendidikan, bahkan keagamaan, dan praktik kehidupan lainnya harus mengalami perubahan-perubahan untuk mencegah perluasan virus yang sudah menjadi pandemi global ini (Yanti, Priyanto and Zulfikar, 2020).

Data terakhir dari World Health Organization (WHO) menunjukkan sampai 7 September 2020 manusia terinfeksi virus ini sudah mencapai 27.293.825 jiwa, yang 194.109 jiwa di antaranya berasal dari Indonesia (Sujatmiko and Saputra, 2021).

Tingginya jumlah yang meninggal dan yang positif Covid-19 menunjukkan bahwa masih sulit mengendalikan penyebaran virus ini (Kosanke, 2019). Begitu masifnya virus ini menyebar ke lapisan masyarakat (Sulaeman and Supriadi, 2020), memaksa berbagai pihak dalam bidang dan sektor kehidupan melakukan transformasi untuk meminimalkan dampaknya

agar tidak menimbulkan kerugian lebih besar (PH *et al.*, 2020). Dalam bidang pendidikan, yang sebagian besar sebelumnya belum bersentuhan dengan pola pembelajaran luar jaringan (luring, offline) (Maharani, Majid and Yuhanna, 2021), dengan persiapan dan kemampuan terbatas, terpaksa melaksanakan proses pembelajaran dan aktivitas pendukung lainnya beralih menjadi secara online.

Melalui Surat Edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah pada tanggal 17 Maret 2020 telah memutuskan agar kegiatan pembelajaran bagi siswa dan mahasiswa secara daring, utamanya untuk daerah yang sudah terdampak Covid-19 (Sherly, Edy Dharma, 2020). Merespon situasi yang ada, dan juga didorong oleh adanya SE tersebut, hampir semua perguruan tinggi di Indonesia langsung melaksanakan pembelajaran daring dalam mengantisipasi Covid-19 (Herlina, 2022). Hanya sebagian kecil yang karena situasi daerahnya, atau tuntutan spesifik perkuliahannya yang masih melaksanakan pembelajaran secara konvensional (Saifuddin, 2018).

Namun sebelum SE itu keluar, banyak perguruan tinggi di tanah air telah menerapkannya, baik itu berbasis matakuliah maupun program studi sesuai dengan berbagai ketentuan yang sudah dikeluarkan Kemendikbud/Kemendikristek-Dikti jauh sebelum Covid-19 menerpa. Ada rambu-rambu dalam pengajaran daring ataupun juga pendidikan jarak jauh ini. Oleh karena itu, Perguruan tinggi tidak boleh serta merta untuk langsung melaksanakan pembelajaran daring tanpa memperhatikan metode dan struktur yang benar, karena akan menimbulkan problematika dalam proses pembelajaran, di samping juga dapat menurunkan kualitasnya. Metode dan struktur pembelajaran daring yang tidak tepat akan dapat memerosotkan secara signifikan kualitas pendidikan di tanah air.

Kendala-Kendala dan Praktik Awal Pembelajaran Daring Adanya pandemi ini menuntut setiap tenaga pengajar untuk dapat mengupayakan metode mengajar yang baru dan mengikuti perkembangan yang sudah berjalan sebelumnya dari Revolusi Industri 4.0 yang berkembang dengan adanya disruptive innovation, artificial intelligence unit, internet of things, robotic, dan sebagainya. Pengajar mulai akrab dengan berbagai platform untuk mengajar seperti Zoom, Google Classroom, Moodle, WhatsApp (WA), Line, dan sebagainya (Suwandi, 2022).

Perkembangan teknologi komputer dan informatika juga mempengaruhi bentuk media pembelajaran. Media pembelajaran yang dulunya hanya berupa buku atau material cetakan lain saat ini dapat dibuat dengan menggunakan sistem berbasis web sehingga tidak hanya

menampilkan teks dan gambar namun juga bisa menampilkan material multimedia seperti video sehingga lebih menarik siswa dalam belajar. Media pembelajaran berbasis web adalah sebuah media pembelajaran yang dibuat dengan memanfaatkan teknologi web sehingga bisa diakses melalui jaringan online atau bisa juga diterapkan pada sebuah jaringan lokal yang dikenal dengan local area network (LAN) (Manalu *et al.*, 2021). Cara ini bisa digunakan oleh guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar secara online.

METODE

Pada kegiatan pengabdian masyarakat yang bertempat di Politeknik Aisyiyah Pontianak, kami melaksanakan beberapa kegiatan yang telah disepakati bersama-sama dan di setujui oleh Direktur Politeknik Aisyiyah Pontianak, sehingga dapat berjalan dengan lancar kegiatan tersebut. Kami melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat waktunya hanya 1 hari saja.

Pada saat itu kami melaksanakan suatu kegiatan Bedah Buku yang diikuti oleh seluruh bapak/ibu Dosen dan Tendik yang ada di Politeknik Aisyiyah Pontianak. Kegiatan tersebut dibantu oleh Direktur dan disetujui oleh Wadir 1 dan Wadir 2. Seluruh Dosen dan Tendik ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Bagi mereka yang ikut berpartisipasi tanya jawab dalam Bedah Buku, kami memberikan hadiah kecil untuk menyemangati dan membuat mereka semakin rajin dan mengetahui sebenarnya tujuan kami.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 08 Agustus 2021. Adapun lokasi pelaksanaannya yaitu bertempat di Politeknik Aisyiyah Pontianak.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti dan dihadiri oleh berbagai macam kalangan Dosen dan Tendik yang ada di Politeknik Aisyiyah Pontianak.

HASIL, PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini dilakukan selama 1 hari yang diikuti seluruh Dosen dan Tendik yang berada di Politeknik Aisyiyah Pontianak. Pelaksanaan dimulai pada pukul 08.00 s/d selesai wib. kegiatan berupa penjelasan mengenai Bedah Buku Microsoft Office Word 2016. Kegiatan ini melibatkan pihak – pihak yang mengajar di Politeknik Aisyiyah Pontianak dan lain lainnya, Adapun peserta dalam kegiatan ini merupakan Dosen-dosen yang sudah sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan tim pengabdian.

Kegiatan ini dapat berjalan lancar berkat dukungan dari pihak terkait yang ada di Politeknik ‘Aisyiyah Pontianak yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Waktu yang diberikan tidak bisa untuk dimaksimalkan dalam semua kegiatan. Berikut adalah hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Politeknik ‘Aisyiyah Pontianak.

SIMPULAN

Dari hasil Pengabdian Masyarakat yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu Program pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu program yang wajib dilaksanakan, baik oleh dosen maupun oleh mahasiswa, dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip. Dengan adanya program pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa diharapkan mampu berinteraksi serta dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Diharapkan juga mahasiswa akan mampu belajar hidup bermasyarakat untuk memperoleh pengalaman yang luas, sehingga kelak dapat menjadi manusia yang memiliki kompetensi personal dan kompetensi sosial; jujur, *visioner*, kompeten, adil, cerdas, disiplin, *leadership*, *responsibility*, dan lain-lain.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada Direktur Politeknik Aisyiyah Pontianak Ibu Tilawaty Aprina, S.ST., M.Kes, kepada Wadir 1 yang telah bersedia menjadi tempat untuk penulis melaksanakan kegiatan serta semua pihak yang telah turut serta dalam membantu terlaksananya program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat .

DAFTAR PUSTAKA

- Disantara, F. P. (2020) "JCH (Jurnal Cendekia Hukum) TANGGUNG JAWAB NEGARA DALAM MASA PANDEMI COVID-19," *JCH (Jurnal Cendekia Hukum)*, 6(1), pp. 48–60. doi: 10.3376/jch.v6i1.262.
- Edit, S. H. and K, M. (2020) "Pembelajaran Daring PTMA di Masa Pandemi Covid-19," pp. 68–70.
- Herlina, N. (2022) "Manajemen Pembelajaran Daring Di Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19," 2, pp. 102–108.
- Kosanke, R. M. (2019) "Pelaksanaan Operasi Yustisi Oleh Kepolisian Daerah Riau di Kota Pekanbaru Guna Mendukung Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Rangka Terwujudnya Situasi Kamtibmas Yang Kondusif Serta Untuk Pencegahan Dan Mengendalikan Penyebaran Corona Virus Disease 2019," 1(1), pp. 31–42.
- Maharani, S., Majid, M. and Yuhanna, W. L. (2021) "Wisata Barokah : Alternatif Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 di RA Al-Ikhlas Mantren," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), pp. 1676–1687. doi: 10.31004/obsesi.v5i2.992.
- Manalu, A. S. *et al.* (2021) "Rancang Bangun Infrastruktur Cloud Computing Dengan Openstack Pada Jaringan Lokal Menggunakan Virtualbox," *Jurnal Teknik Informasi dan Komputer (Tekinkom)*, 4(2), p. 303. doi: 10.37600/tekinkom.v4i2.335.

- Munthe, I. rasyid, Nasution, A. P. and Rambe, B. H. (2021) “Transaksi Uang dan Dompet Digital Pada Saat Masa Pandemi Virus Corona (Covid-19),” *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 12(1), pp. 1–6. doi: 10.51903/jtikp.v12i1.223.
- PH, L. *et al.* (2020) “Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences,” *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*, 1(1), pp. 37–48.
- Saifuddin, M. F. (2018) “E-Learning dalam Persepsi Mahasiswa,” *Jurnal VARIDIKA*, 29(2), pp. 102–109. doi: 10.23917/varidika.v29i2.5637.
- Sherly, Edy Dharma, A. S. (2020) “Implementasi pembelajaran daring sebagai solusi pencegahan penyebaran covid-19 (studi kasus di smp swasta sultan agung pematangsiantar) 1,” 19(36962).
- Sujatmiko, W. and Saputra, F. R. (2021) “Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Menggunakan Animaker Bagi Guru Smk Negeri 9 Pontianak,” *JUTECH: Journal Education and Technology*, 2(1), pp. 1–13. doi: 10.31932/jutech.v2i1.1218.
- Sulaeman, S. and Supriadi, S. (2020) “Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Jelantik Dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Diseases–19 (Covid-19),” *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(1), pp. 12–17. doi: 10.33394/jpu.v1i1.2548.
- Suwandi, E. A. (2022) “Analisis Proses Pembelajaran , Hambatan , dan Strategi Guru Sma Negeri 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur dalam Melaksanakan Pembelajaran di Tengah Antisipasi,” 2(36962), pp. 65–75.
- Yanti, B., Priyanto, H. and Zulfikar, T. (2020) “Sosialisasi waspada infeksi corona virus pada lansia di Panti Jompo Rumoh Seujahtra Geunaseh Sayang, Dinas Sosial Aceh,” *MARTABE Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), pp. 67–72.